

BAB III

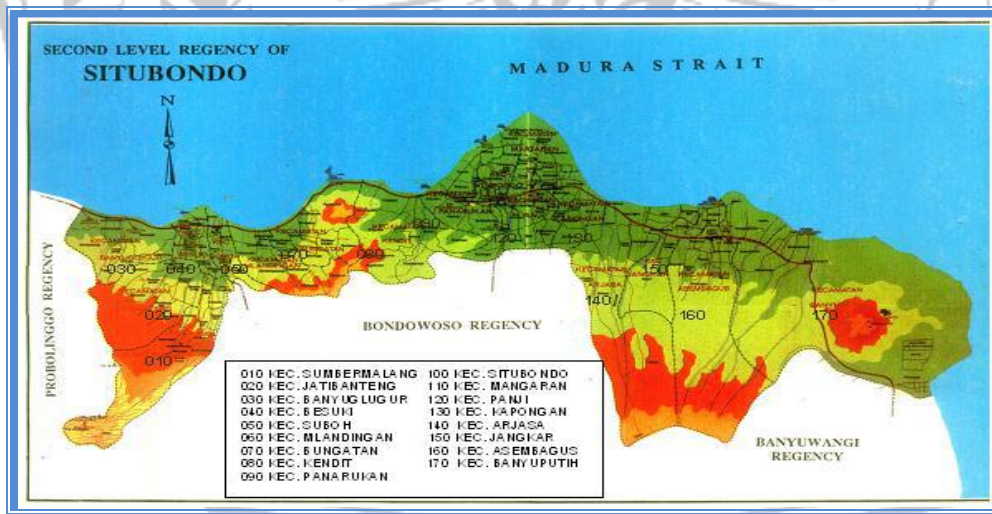
GAMBARAN UMUM

A. GAMBARAN UMUM KABUPATEN SITUBONDO

a) Keadaan geografis

Kabupaten Situbondo merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Timur yang dijuluki dengan “bumi sholawat nariyah”. Kabupaten Situbondo terletak di posisi antara 7°35’ - 7°44’ Lintang Selatan dan 113°30’ – 114°42’ Bujur Timur dengan batas wilayah yaitu diantaranya :

- Sebelah utara : Selat Madura
- Sebelah timur : Selat Bali
- Sebelah selatan : Kabupaten Bondowoso dan Banyuwangi
- Sebelah Barat : Kabupaten Probolinggo



Gambar 3.1 Peta kabupaten Situbondo

Sumber : Profil Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Situbondo

Kabupaten Situbondo mempunyai luas 1.638,50 km² atau 163.850 Ha, dan mempunyai bentuk memanjang dari barat ke timur kurang lebih 150 Km. pantai utara Kabupaten Situbondo umumnya merupakan dataran rendah dan disebelah selatan dataran tinggi dengan rata-rata lebar wilayahnya kurang lebih adalah 11 km. dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Situbondo, 13 kecamatan memiliki pantai dan 4 kecamatan tidak memiliki pantai, yaitu diantaranya Kecamatan Sumbermalang, Kecamatan Jatibanteng, Kecamatan situbondo, Kecamatan Panji. Temperature daerah ini kurang lebih diantaranya 25,8° - 29,8°C dengan rata-rata curah hujan sebesar 994 mm-1.503 mm per tahunnya sehingga daerah ini tergolong daerah kering. Kabupaten Situbondo berada pada ketinggian 0-1250 m diatas permukaan air laut.⁴¹

b) Wilayah administrasi

Kabupaten Situbondo memiliki 17 kecamatan yaitu kecamatan Sumbermalang, Kecamatan Jatibanteng, Kecamatan Banyuglugur, Kecamatan Besuki, Kecamatan Suboh, Kecamatan mlandingan, Kecamatan Bungatan, kecamatan Kendit, Kecamatan Panarukan, Kecamatan Situbondo, Kecamatan Mangaran, Kecamatan panji, Kecamatan kapongan, Kecamatan Arjasa, Kecamatan Jangkar, Kecamatan Asembagus, dan Kecamatan Banyuputih. Serta Kabupaten Situbondo memiliki 132 Desa, 4 Kelurahan, 660 dusun/lingkungan, 1.220 Rukun warga (RW), dan 3.189 Rukun tetangga (RT). Jumlah desa terbanyak berada di kecamatan Panji, yaitu sebanyak 12 desa dan yang paling sedikit jumlah desa di Kecamatan Banyuputih, yaitu sebanyak 5 desa. Sedangkan 4 kelurahan berada di Kecamatan Situbondo (2 Kelurahan) dan Kecamatan Panji (2 kelurahan).dari 136 desa yang ada 33desa diantaranya tergolong wilayah perkotaan dan 103 wilayah pedesaan.⁴²

⁴¹ Profil Kabupaten Situbondo 2017

⁴² *Ibid*

Pembagian wilayah Kecamatan dan batas wilayah administrasi dapat dilihat pada gambar 3.2



Gambar 3.2 pembagian wilayah dan atas wilayah administratif Kecamatan Kabupaten Situbondo.

c) Kondisi Topografis

Secara topografis Kabupaten Situbondo berada pada ketinggian 0 - 1.250 meter dpl (di atas permukaan laut). Dari 17 kecamatan yang ada, diantaranya terdiri dari 13 kecamatan yang memiliki pantai dan 4 kecamatan yang tidak memiliki pantai yaitu : Kecamatan Sumbermalang, Kecamatan Jati Banteng, Kecamatan Situbondo Dan Kecamatan Panji. Sebagian besar wilayah Kabupaten Situbondo (42,34 %) terletak pada ketinggian antara 100 – 500 meter dpl yang tersebar hampir di seluruh Kecamatan, kecuali Kecamatan Mangaran dan Kapongan. Sedangkan wilayah yang terletak di ketinggian > 1.000 meter dpl sebesar 7,13% dari luas keseluruhan Kabupaten Situbondo. Secara lebih rinci dapat dilihat tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1. Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut (DPL)

NO.	KECAMATAN	IBUKOTA KECAMATAN	KETINGGIAN (METER)
-----	-----------	-------------------	--------------------

1	Sumbermalang	Tlogosari	100 – 1.223
2	Jatibanteng	Jatibanteng	100 – 1.000
3	Banyuglugur	Banyuglugur	0 – 500
4	Besuki	Besuki	0 – 500
5	Suboh	Buduan	0 – 500
6	Mlandingan	Mlandingan Kulon	0 – 1.000
7	Bungatan	Bungatan	0 – 1.250
8	Kendit	Kendit	0 – 1.000
9	Panarukan	Wringinanom	0 – 500
10	Situbondo	Patokan	0 – 500
11	Mangaran	Mangaran	0 – 50
12	Panji	Mimbaan	0 – 500
13	Kapongan	Kesambirampak	0 – 100
14	Arjasa	Arjasa	0 – 1.000
15	Jangkar	Jangkar	0 – 500
16	Asembagus	Asembagus	0 – 1.000
17	Banyuputih	Sumberanyar	0 – 1.227

Sumber : Kab. Situbondo Dalam Angka 2016, BPS

d) Kependudukan

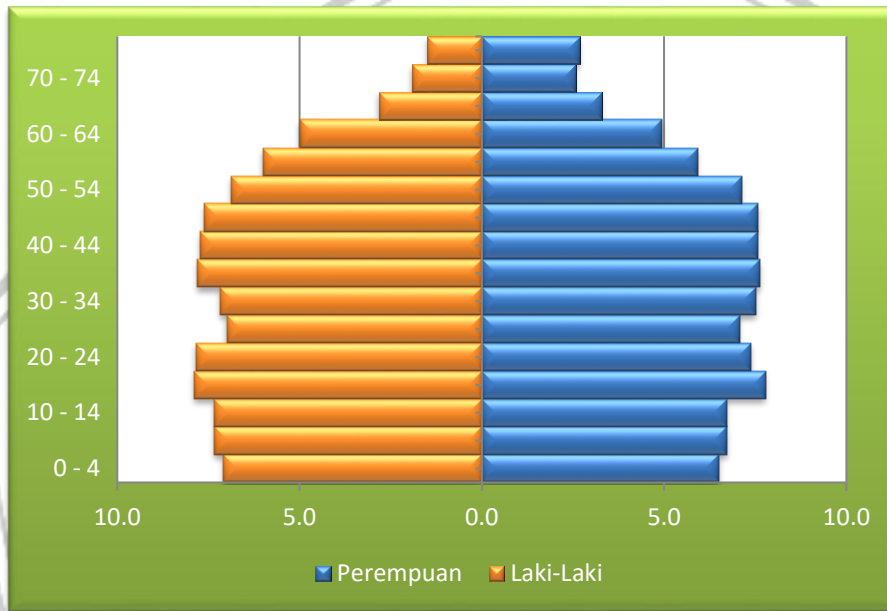
Data kependudukan ialah salah satu data pokok yang sangat diperlukan dalam perencanaan dan evaluasi dalam segi pembangunan karena penduduk selain merupakan obyek juga merupakan subyek pembangunan. Berdasarkan hasil proyeksi BPS Kabupaten Situbondo, jumlah penduduk yang berada di Kabupaten Situbondo pada tahun 2020 mencapai 685.776 jiwa yaitu terdiri dari 334.509 penduduk laki-laki dan 351.267 perempuan. Angka kepadatan penduduk di Kabupaten Situbondo pada tahun 2020 mencapai 413 jiwa/km².⁴³

Dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Situbondo ini, ada tiga kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi diantaranya adalah Kecamatan panji dengan jumlah penduduk sebesar 67.771 jiwa, kecamatan Besuki dengan jumlah penduduk sebesar 65.471 jiwa, serta selanjutnya kecamatan panarukan 58.628 jiwa. Sedangkan ada tiga kecamatan dengan jumlah penduduk

⁴³ Kabupaten Situbondo dalam angka 2020

yang rendah diantaranya adalah Kecamatan Jatibanteng dengan jumlah penduduk 23.256 jiwa, Kecamatan Mlandingan dengan jumlah penduduk 24.209 jiwa, serta Kecamatan Banyuglugur dengan jumlah penduduk terkecil yaitu 24.687 jiwa.

Komposisi penduduk menurut golongan umur kabupaten situbondo tahun 2018 dapat dilihat pada gambar 3.3 berikut



Gambar 3.3 Piramida Penduduk Menurut Golongan Umur Kabupaten Situbondo tahun 2020
Sumber : BPS Situbondo

Dari gambar piramida diatas diketahui bahwa komposisi penduduk tertinggi pada tahun 2020 adalah kelompok berusia 15-19 tahun yaitu sebesar 7,92% dan kelompok berusia 35-39 tahun 7,79% sedangkan komposisi paling rendah adalah kelompok usia 75 tahun keatas yaitu sebesar 2,13% dan kelompok umur 70-74 tahun yaitu sebesar 2,28%.

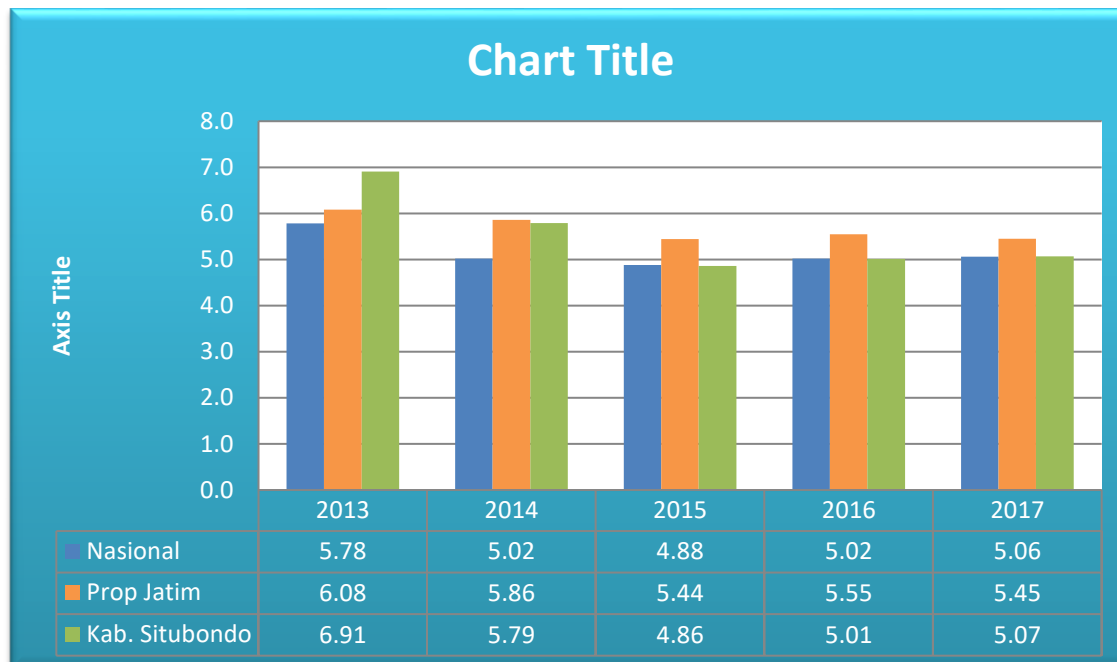
e) Perekonomian

Pertumbuhan perekonomian merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik dari sebelumnya selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi mempunyai arti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang

menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat bertambah dan pada akhirnya menimbulkan kemakmuran masyarakat makin meningkat, sehingga dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi dari keberhasilan pembangunan ekonomi

Angka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Situbondo mengalami peningkatan pada tahun 2018 hingga mencapai 5,07% disini terjadi peningkatan sebesar 0,07 point setelah di tahun 2017 hanya mencapai 5,00%. Angka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Situbondo ini mulai membaik ditahun 2017 setelah sebelumnya pada tahun 2016 sempat mengalami perlambatan dengan persentase ekonomi yang hanya 4,86%. Hal itu diakibatkan karena dampak dari kondisi ekonomi global yang belum membaik yang dipicu oleh kenaikan BBM, kenaikan tarif dasar listrik, dan tingginya tingkat suku bunga. Bank kebijakan pemerintah yang pada akhirnya menyebabkan situasi kurang kondusif bagi dunia usaha.

Angka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Situbondo selama 3 (tiga) tahun terakhir masih di bawah rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur dan Nasional pada tahun 2013 sampai dengan 2017 dapat di lihat pada gambar 3.4 berikut.



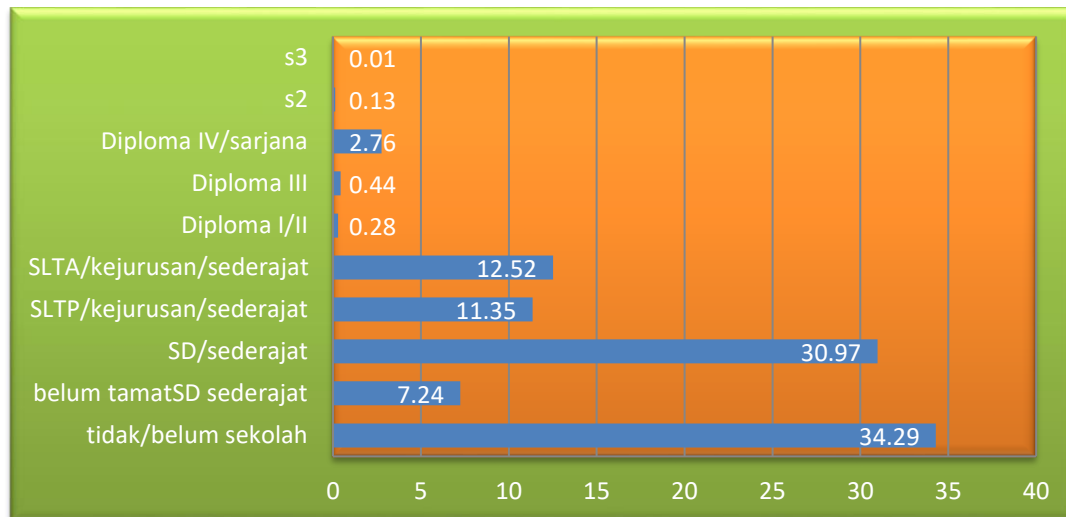
Gambar 3.4. Angka Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten situbondo, Jawa Timur, dan Nasional tahun 2013 sampai dengan 2017
 Sumber : BPS Kab. Situbondo

Berdasarkan (Gambar 3.4) bisa kita lihat bahwasanya di tahun 2013 pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Situbondo sempat mengalami kenaikan hingga mencapai angka 6.91 dan angka tersebut masih diatas rata-rata pertumbuhan perekonomian Nasional dan pertumbuhan perekonomian Provinsi Jawa Timur. Tetapi jika dilihat pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2014-2017 angka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Situbondo mengalami penurunan drastis hingga mencapai angka 5,07 dan angka tersebut masih dibawah rata-rata dari pertumbuhan ekonomi Nasioanl dan Pertumbuhan ekonomi Provins Jawa Timur.

f) Pendidikan

Berdasarkan jenjang pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar penduduk Kabupaten Situbondo tahun 2017 adalah tamatan sekolah dasar/sederajat yaitu dalam persentase 30,97%, selanjutnya di peringkat kedua SLTA sederajat sebanyak 12,52%, SLTP sederajat sebanyak

11,35% dan sarjana 2,76%. Berikut ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini bahwa diagram tingkat pendidikan tertinggi yang di tamatkan penduduk Kabupaten Situbondo tahun 2017.



Gambar 3.5. Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Penduduk Kabupaten Situbondo tahun 2017
 Sumber : Profil Dinas Pendidikan Kabupaten Situbondo

Berdasarkan (gambar 3.5) menunjukkan bahwa angka masyarakat di Kabupaten Situbondo yang tidak/belum sekolah masih tinggi yaitu mencapai angka 34,29%. Lalu disusul dengan tingginya tamatan SD yaitu mencapai angka 30,97%. Sedangkan komposisi paling rendah yaitu tamatan s3 yaitu hanya mencapai angka 0,01% saja lalu selanjutnya ada tamatan s2 yang hanya mencapai angka 0,13% dan tamatan diploma 1 dan 2 hanya mencapai angka 0,28% saja. Sedangkan angka yang melek huruf Kabupaten Situbondo sebesar 92,48%, atau 430.745 penduduk usia 15-59 tahun bisa membaca dan menulis dari 465.760 total penduduk usia 15-59 tahun (Dinas Pendidikan Kabupaten situbondo tahun 2017).

B. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)

1. Struktur organisasi



2. Visi da misi Perusahaan Daerah Air Minum

a) Visi

Visi yang ditetapkan dan hendak dicapai oleh PDAM Kabupaten Situbondo sampai dengan tahun 2021 adalah :

“MENJADI PERUSAHAAN YANG SEHAT, MANDIRI, PROFESIONAL DAN TERBAIK DALAM PELAYANAN GUNA Mendukung TERWUJUDNYA MASYARAKAT SEHAT DAN SEJAHTERA”

b) Misi

Untuk menjalankan Visi yang telah ditetapkan maka PDAM Situbondo menetapkan Misi-misinya yaitu :

1. Memproduksi dan Mendistribusikan Air Minum Dengan Pelayanan Terbaik Bagi Pelanggan
2. Melakukan Usaha Lain Bagi Kemajuan Perusahaan dan Berpartisipasi Aktif Dalam Kegiatan Sosial Masyarakat
3. Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kinerja Perusahaan
4. Berperan Aktif Dalam Konservasi Lingkungan
5. Memberikan Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Yang Berkelanjutan

3. Tujuan dan Sasaran Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Situbondo dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Air Bersih

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Situbondo adalah bentuk badan usaha milik Daerah (BUMD) yang landasan pendiriannya diatur dengan Peraturan Daerah, baik dengan status Daerah Tingkat I (Propinsi) maupun Daerah Tingkat II (Kabupaten/Kota).

Tujuan :

Memberikan pelayanan penyediaan air minum kepada masyarakat dan memberikan kontribusi penghasilan kepada Pemerintahan Kota atau Daerah baik berupa penghasilan langsung dari bagian laba usaha perusahaan maupun berupa penghasilan tidak langsung.

Sasaran :

1. Mendapatkan pasokan air baku yang handal, diharapkan adanya alternatif sumber air baku yang mempunyai tingkat kehandalan baik kuantitas maupun kualitas yang dapat diharapkan untuk mendukung kehandalan produksi serta tersedianya air minum yang

mencukupi bagi pelanggan, dengan pertimbangan kondisi air tanah yang masih cukup bagus.

2. Untuk mengalirkan dan mendistribusikan air minum dari unit produksi ke pelanggan diperlukan sarana transmisi dan distribusi yang efektif, efisien dan ekonomis. Sistem transmisi dan distribusi yang dimaksud adalah efektif dalam mengalirkan air dengan efisien dan hemat biaya pengopersiannya, serta kecil tingkat kebocorannya.
3. Untuk mencapai kedua sasaran diatas dapat diwujudkan dengan mengembangkan sistem pengendalian proses produksi dan distribusi yang handal.
4. Pada akhirnya diharapkan adanya pelayanan yang prima kepada pelanggan baik dari aspek kuantitas maupun kualitas air yang diterima, serta pelayanan administrasi dan lainnya.
5. Sasaran 2 sampai dengan 4 dimaksudkan untuk merespon Tujuan 1, sedangkan Tujuan ke 2 direspon dengan melakukan Program Kegiatan Pengembangan Usaha yang relevan dan kegiatan Sosial Kemasyarakatan yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan.
6. Dalam rangka melakukan operasional perusahaan dengan baik, maka perlu komunikasi dengan pemangku kepentingan untuk menjaga hubungan yang harmonis.
7. Untuk melakukan serta mencapai kondisi tersebut dari (1) sampai dengan (7) diperlukan pengelolaan/manajemen yang profesional secara menyeluruh.
8. Sasaran 9 dan 10 adalah untuk merespon tujuan 3 dengan meningkatkan kompetensi dan kapasitas SDM melalui Internal Pelatihan sesuai dari hasil *Training Need Analysis/TNA* dan melengkapinya dengan SOP dan OPL sebagai materi pelatihan yang dibutuhkan.
9. Sebagai perusahaan yang mengelola sumber daya air perlu dilaksanakan secara profesional dengan menggunakan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan, sebagai

wujud tanggungjawab perusahaan dalam upaya perlindungan dan pelestarian sumber air melalui konservasi lingkungan

10. Pertumbuhan pendapatan (*revente growth*) merupakan peningkatan pendapatan perusahaan dari bisnis utama (air) maupun bisnis lainnya, dengan peningkatan pendapatan bisa berarti peningkatan keuntungan perusahaan sehingga mampu berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara berkelanjutan.

